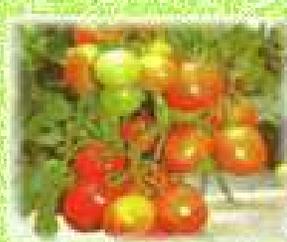




Katalog BPS : 5201004.7271

# STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA PALU 2009



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALU

# STATISTIK TANAMAN PANGAN KOTA PALU TAHUN 2009

Katalog BPS : 5201004.7271  
Ukuran Buku : 21,5 x 29,7 cm  
Jumlah Halaman : 60 Halaman + VIII Rumawi

Naskah :  
Seksi Statistik Produksi

Penyunting :  
Seksi Statistik Produksi dan  
Seksi Neraca dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Dicetak oleh :  
Percetakan Rio Palu

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT sehingga Publikasi “**Statistik Tanaman Pangan Kota Palu Tahun 2009**” ini dapat terbit. Publikasi ini merupakan terbitan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, hasil per hektar serta produksi tanaman padi dan palawija, luas panen, produksi tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan, yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas Dinas Pertanian dan Kehutanan (Mantri Tani) dan Petugas Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palu (Mantri Statistik).

Disadari sepenuhnya, bahwa dalam penerbitan publikasi tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Karenanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna lebih menyempurnakan penerbitan-penerbitan publikasi yang sejenis di tahun-tahun berikutnya. Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi sebagian kebutuhan data tentang Statistik Tanaman Pangan bagi para konsumen data.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini kami ucapkan banyak terimakasih.

Palu, *Juli* 2009

**Badan Pusat Statistik**  
**Kota Palu**  
*K e p a l a*

**Ir. A R F A N D I**  
**NIP 19650801 199103 1 003**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Lampiran Tabel .....	vii
I. Pendahuluan .....	1
II. Konsep dan Definisi .....	5
A. Tanaman Padi dan Palawija .....	5
B. Tanaman Sayur-sayuran .....	6
C. Tanaman Buah-buahan .....	6
III. Ulasan Singkat .....	7
1. Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Kota Palu .....	7
2. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan Di Kota Palu .....	9
2.1. Perkembangan Produksi Padi .....	9
2.2. Perkembangan Luas Panen Padi .....	10
2.3. Perkembangan Produktivitas Padi .....	11
2.4. Perkembangan Produksi Palawija .....	12
2.5. Perkembangan Luas Panen Palawija .....	15
2.6. Perkembangan Produktivitas Palawija .....	15

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Peranan Sektor Pertanian terhadap PDRB Kota Palu .....	8
2. Perkembangan Produksi Padi tahun 2004 – 2008 (Ton) .....	9
3. Perkembangan Luas Panen Padi tahun 2004 – 2008 (Ha) .....	10
4. Perkembangan Produktivitas Padi tahun 2004– 2008 (Ku/Ha) .....	12
5. Perkembangan Produksi Palawija tahun 2004 – 2008 (Ton) .....	13
6. Perkembangan Luas Panen Palawija tahun 2004 – 2008 (Ha) .....	14
7. Perkembangan Produktivitas Palawija Kota Palu tahun 2004– 2008 (Ku/Ha) .....	14

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kontribusi Sub Sektor terhadap PDRB Sektor Pertanian tahun 2008 (%) .....	6
2. Perkembangan Produksi Padi Kota Palu tahun 2004 – 2008 (Ton) .....	8
3. Perkembangan Luas Panen Padi Kota Palu tahun 2004 – 2008 (Ha) .....	9
4. Perkembangan Produktivitas Tanaman Padi Kota Palu tahun 2004 – 2008 (Ku/Ha) .....	10
5. Perkembangan Produksi Palawija Kota Palu tahun 2004 – 2008 (Ton) .....	12
6. Perkembangan Luas Panen Palawija Kota Palu tahun 2004 – 2008 (Ha) .....	13
7. Perkembangan Produktivitas Palawija Kota Palu tahun 2004 – 2008 (Ku/Ha) .....	14

**LAMPIRAN TABEL**

Tabel	Halaman
1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	17
1.2. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	18
1.3. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	19
1.4. Luas Panen dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	20
1.5. Luas Panen dan Produksi Jagung menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	21
1.6. Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	22
1.7. Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	23
1.8. Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	24
1.9. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	25
1.10. Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	26
1.11. Luas Panen dan Produksi Ubi Banggai menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	27
1.12. Luas Panen dan Produksi Keladi menurut Kecamatan Di Kota Palu Tahun 2003 – 2008 .....	28
2.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah	

	Di Kota Palu Tahun 2008	29
2.2.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah	
	Di Kota Palu Tahun 2008	31
2.3.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang	
	Di Kota Palu Tahun 2008	33
2.4.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung	
	Di Kota Palu Tahun 2008	35
2.5.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai	
	Di Kota Palu Tahun 2008	37
2.6.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah	
	Di Kota Palu Tahun 2008	39
2.7.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau	
	Di Kota Palu Tahun 2008	41
2.8.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu	
	Di Kota Palu Tahun 2008	43
2.9.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar	
	Di Kota Palu Tahun 2008	44
2.10.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Banggai	
	Di Kota Palu Tahun 2008	47
2.11.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Keladi	
	Di Kota Palu Tahun 2008	49
3.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran	
	Di Kota Palu Tahun 2008	51
3.2	Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-buahan	
	Di Kota Palu Tahun 2008	52

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan daerah termasuk Kota Palu merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional yang dilaksanakan melalui tahapan pembangunan. Prioritas pembangunan daerah diletakkan pada bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan produksi dan kualitas komoditi andalan, pengembangan kepariwisataan, pengembangan agroindustri dan agrobisnis, peningkatan efisiensi dan produktifitas kerja serta pengembangan pelestarian lingkungan hidup.

Hasil pertanian tanaman pangan (padi, palawija dan hortikultura) serta perikanan yang merupakan komoditi yang cukup potensial untuk dikembangkan merupakan produk pertanian yang amat penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi masyarakat. Masalah pangan dan gizi selalu dianggap penting karena menyangkut kebutuhan manusia yang paling mendasar agar mampu bertahan hidup dan meningkatkan kualitas hidup sehat. Sehubungan dengan itu, penyediaan pangan dan gizi bagi masyarakat harus selalu ditempatkan pada posisi yang tepat, karena mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) maupun dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Penyediaan pangan tidak hanya untuk memenuhi kuantitasnya saja (Swasembada) akan tetapi juga kualitas dan keragaman pangan itu sendiri sesuai dengan potensi daerah masing-masing.

Semakin dekatnya sistim perdagangan bebas APEC (2010) dan GATT/WTO (2020) menuntut peningkatan kualitas produksi, demikian pula dengan pertumbuhan penduduk yang selalu positif menuntut kesiapan kuantitas produksi agar lebih mencukupi kebutuhan pangan masyarakat tanpa ketergantungan dari daerah lain. Tantangan tersebut sekaligus juga merupakan peluang bagi sektor pertanian untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya guna memperbesar daya saing untuk merebut pasar Regional maupun Internasional.

Statistik Tanaman Pangan memberikan gambaran mengenai situasi luas panen dan tingkat produktivitas secara lengkap menurut wilayah. Oleh karena itu penyusunan data statistik tanaman pangan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun sangat diperlukan khususnya bagi pemerintah daerah.

## **B. Tujuan**

Penyusunan data statistik tanaman pangan Kota Palu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik tanaman pangan yang memuat data luas panen dan tingkat produktivitas tanaman pangan menurut wilayah kecamatan. Selanjutnya data tersebut akan sangat bermanfaat untuk mengetahui keterbandingan produksi antara wilayah atau sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan pertanian tanaman pangan di daerah ini.

## **C. Metodologi**

### **a. Pengumpulan data**

#### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mewawancarai responden terpilih secara langsung. Pemilihan sampel responden dilakukan secara bertahap yakni, melalui proses penarikan sampel blok sensus, pendaftaran rumah tangga pada blok sensus terpilih, kemudian penarikan sampel rumah tangga pada blok sensus terpilih. Rumah tangga yang terpilih sampel akan dikunjungi lagi dan diwawancarai kembali hingga di tempat tanaman yang akan di ubin. Jumlah ubinan setiap jenis tanaman pada setiap subround yang bersangkutan (subround I=Januari-April, subround II= Mei-Agustus, subround III= September-Desember) di tentukan dengan rumus :

$$N_i = \sum_{j=1}^k N_{ij}$$

$N_i$  = Jumlah petak yang akan di ubin untuk tanaman ke-i dalam satu kabupaten pada subround yang bersangkutan dari hasil listing

Di mana :

$j$  = Blok sensus ( $j = 1, 2, 3, \dots, k$ )

$i$  = Jenis tanaman padi/palawija, ( $i = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, \dots, 10$ )

Setelah ditentukan jumlah ubinan menurut jenis tanaman dalam satu kabupaten, selanjutnya dilakukan pemilihan sampel petak tanaman dan petani secara acak dan sistimatis sesuai kaedah penarikan sampel yang berlaku di BPS, yang akan di ubin oleh petugas Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

#### **2. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh petugas BPS melalui dinas terkait secara periodik sesuai dengan keperluan.

**b. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputerisasi. Hasil ubinan yang dapat diolah untuk perhitungan produksi adalah yang pengambilan sampelnya memenuhi syarat dan hasilnya memenuhi “Cut Off”. Batas Cut Off ubinan yaitu berat ubinan 0,5 kg sampai batas berat ubinan tertinggi yang tiap jenis tanaman berbeda seperti berikut ini (digunakan mulai tahun 2002)

Batas tinggi berat ubinan ukuran 2,5m x 2,5m.

No	Jenis Tanaman	Berat ubinan 2,5m x 2,5m (kg)	Bentuk hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pada sawah	8	Gabah kering panen
2.	Padai ladang	6	Gabah kering panen
3.	Jagung	9	Otongan basah/kering panen tanpa kulit dan tangkai
4.	Kedelai	9	Polong basah/kering panen
5.	Kacang tanah	9	Gelondongan basah/kering panen
6.	Ubikayu	25	Umbi basah
7.	Ubi jalar	15	Umbi basah

Cut off tersebut di dasarkan atas dasar distribusi berat ubinan di mana jumlah ubinan yang beratnya melewati batas cut off, belum melebihi 5 %. Bila jumlah ubinan telah melebihi 5% selama 2 tahun berturut-turut cut off tersebut , maka cut off akan ditinjau kembali

**1. Setelah semua ubinan 2,5m x 2,5m terkumpul dan semua ubinan seluruh petak telah dikonversi ke dalam 2,5m x 2,5m, kemudian rata-rata berat ubinan dapat di**

hitung dengan rumus :  $r_{ij} = \sum_{l=1}^{n_{ij}} b_{ijl} / n_{ij}$  ..... (1)

- Dimana :  $r_{ij}$  = rata-rata ubinan untuk intensifikasi ke-i pada kecamatan ke-j
- $n_{ij}$  = banyaknya ubinan untuk intensifikasi ke-i pada kecamatan ke-j
- $b_{ijl}$  = berat ubinan ke-l untuk intensifikasi ke-i pada kecamatan ke-j
- $i = 1$  untuk intensifikasi dan  $i = 2$  untuk non intensifikasi

**2. Hasil per hektar**

Cara menghitung hasil per hektar (Ku/ha) untuk masing-masing jenis intensifikasi

dihitung dengan rumus :  $y_{ij} = r_{ij} \times 16 \text{ ku/ha} \dots\dots\dots (2)$

$y_{ij}$  = hasil per hektar pada intensifikasi ke-i pada kecamatan ke-j

$r_{ij}$  = rata-rata berat ubinan untuk intensifikasi ke-i pada kecamatan ke-j

**3. Jumlah ubinan gabungan (intensifikasi dan non intensifikasi)**

Jumlah ubinan gabungan dihitung dengan rumus :  $n_{gj} = n_{1j} \div n_{2j} \dots\dots\dots (3)$

dimana :

$n_{gj}$  = jumlah ubinan gabungan (intensifikasi + non intensifikasi) pada kecamatan ke- j

$n_{1j}$  = jumlah ubinan intensifikasi pada kecamatan ke-j

$n_{2j}$  = jumlah ubinan non intensifikasi pada kecamatan ke-j

**4. Rata-rata berat ubinan gabungan (intensifikasi + non intensifikasi)**

Cara menghitung rata-rata ubinan gabungan menggunakan rumus :

$$r_{gj} = \frac{n_{1j} \bullet r_{1j} \div n_{2j} \bullet r_{2j}}{n_{1j} \div n_{2j}} \dots\dots\dots (4)$$

$r_{gj}$  = rata-rata ubinan gabungan pada kecamatan ke-j

$r_{1j}$  = rata-rata ubinan intensifikasi pada kecamatan ke-j

$r_{2j}$  = rata-rata ubinan non intensifikasi pada kecamatan ke-j

**5. Hasil per hektar gabungan (intensifikasi + non intensifikasi)**

Untuk hasil per hektar gabuangan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$y_{gj} = r_{gj} \times 16 \text{ ku/ha} \dots\dots\dots (5)$$

$y_{gj}$  = hasil per hektar gabungan pada kecamatan ke- j

## II. KONSEP DAN DEFINISI

Bentuk produksi yang digunakan dalam penyajian publikasi ini adalah sebagai berikut :

- Gabah kering giling untuk komoditi padi sawah dan padi ladang
- Jagung pipilan kering untuk komoditi jagung
- Biji kering untuk komoditi kedelai, kacang tanah dan kacang hijau
- Umbi basah untuk komoditi ubi kayu, ubi jalar, ubi benggai, keladi/talas
- Sayuran segar untuk komoditi bawang daun, kubis, petsai, kacang-kacangan dan buncis
- Umbi untuk komoditi kentang, bawang merah, bawang putih dan wortel
- Buah masak untuk komoditi buah-buahan

### A. Tanaman Padi dan Palawija

1. Tanaman Padi ada 2 jenis yaitu Padi sawah dan Padi Ladang

- Padi sawah adalah Padi yang di tanam di tanah sawah
- Padi Ladang adalah Padi yang ditanam di lahan kering (ladang)

#### Pengertian tanah sawah dan tanah kering

- a. Tanah sawah adalah tanah pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menambah/mengurangi air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang status tanah tersebut.

Macam-macam tanah sawah adalah :

- Sawah beririgasi
  - Sawah tadah hujan
  - Sawah pasang surut
  - Sawah lebak, rembesan, rawa-rawa yang ditanami padi
- b. Tanah kering adalah semua tanah selain tanah sawah yang biasanya ditanami dengan tanaman palawija/padi ladang seperti : tanah pekarangan, tanah kebun (tegal), tanah huma, ladang dan lain-lain. Tanah yang berstatus tanah sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai tanah sawah lagi, dimasukkan dalam kategori tanah kering.

2. Yang dimaksud palawija adalah tanaman yang terdiri dari : jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau baik yang ditanam di sawah maupun yang di tanam di tanah kering.
3. Luas panen padi dan palawija adalah merupakan luas panen padi dan palawija yang di panen berhasil, yaitu tanaman yang dipungut atau dipetik hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
4. Hasil per hektar padi dan palawija adalah produksi padi dan palwija dalam kwintal per hektar dari hasil ubinan.
5. Produksi padi dan palawija adalah merupakan hasil perkalian luas panen bersih dengan hasil perhektar untuk setiap subround (4 bulan) kemudian di jumlahkan dalam satu tahun dengan luas panen satu tahun.

#### **B. Tanaman Sayur-sayuran**

Yang dimaksud tanaman sayur-sayuran adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang di konsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga dan umbinya. Pada umumnya berumur kurang dari satu tahun, tidak dibedakan sayur-sayuran yang di tanam di tanah sawah maupun di tanah ladang.

##### **1. Luas panen**

Yang dimaksud luas panen tanaman sayur-sayuran adalah jumlah luas tanam sayur-sayuran yang dipanen habis di bongkar maupun dari yang dipanen belum habis dalam satu tahun, pada tahun yang bersangkutan.

##### **2. Produksi**

Yang dimaksud dengan produksi tanaman sayur-sayuran adalah banyaknya produksi baik yang dipanen habis di bongkar dari yang di panen belum habis di bongkar dalam satu tahun pada tahun yang bersangkutan.

**C. Tanaman Buah-buahan**

1. Yang dimaksud tanaman buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, umumnya merupakan tanaman tahunan.
2. Yang dimaksud yang menghasilkan adalah tanaman yang pada tahun yang bersangkutan betul-betul di petik hasilnya.
3. Yang dimaksud dengan produksi adalah banyaknya hasil dari setiap jenis tanaman buah-buahan dalam tahun yang bersangkutan dari tanaman yang menghasilkan.

### III. ULASAN SINGKAT

#### 1. Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Kota Palu

Tanaman pangan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang turut mendukung terbentuknya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palu. Menurut perhitungan PDRB Kota Palu tahun 2008 menurut perubahan tahun dasar 2000 peranan sektor pertanian mencapai angka sebesar 2,30 persen dari total PDRB. Angka tersebut sedikit lebih kecil daripada keadaan tahun 2007 di mana peranan sektor pertanian mencapai angka 2,40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tetap perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangan perekonomian Kota Palu.

Tabel :1  
Peranan Sektor Pertanian terhadap PDRB Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (%)

Rincian	T a h u n				
	2004	2005	2006	2007*	2008**
PERTANIAN	2,85	2,65	2,50	2,40	2,30
- Tanaman Pangan	0,46	0,44	0,42	0,40	0,39
- Tanaman Perkebunan	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
- Peternakan	1,83	1,68	1,54	1,42	1,31
- Kehutanan	-	-	-	-	-
- Perikanan	0,43	0,41	0,41	0,45	0,47
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

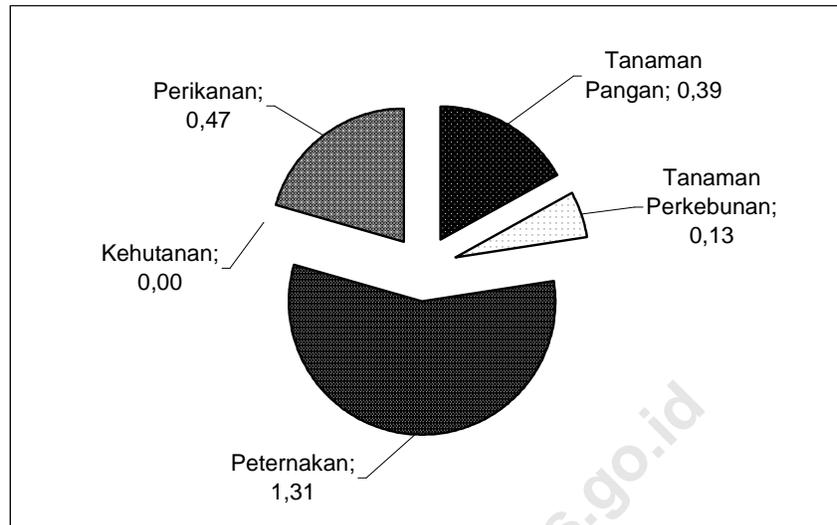
Sumber : PDRB Kota Palu Tahun 2008

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Bila dilihat tabel diatas persentase peranan pembentukan PDRB Kota Palu pada sub-sub sektor pertanian semua mengalami penurunan kecuali sub sektor perikanan. Untuk sub sektor tanaman pangan tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,10% dibanding tahun 2007 yang mencapai 0,40% dan tahun 2008 turun menjadi 0,39%, tanaman perkebunan terjadi stagnasi mulai dari tahun 2004 s/d 2008 kontribusi terhadap PDRB tetap berada di kisaran 0,13 %, sub sektor peternakan turun 0,11% dari 1,42% tahun 2007 menjadi 1,31% di tahun 2008, dan kontribusi sub sektor perikanan naik 0,22% dari tahun 2007 hanya 0,45% menjadi 0,47% di tahun 2008.

Gambar 1  
Kontribusi Sub Sektor Pertanian terhadap PDRB sektor Pertanian tahun 2008 (%)



## 2. Perkembangan Produksi, Luas Panen dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan di Kota Palu

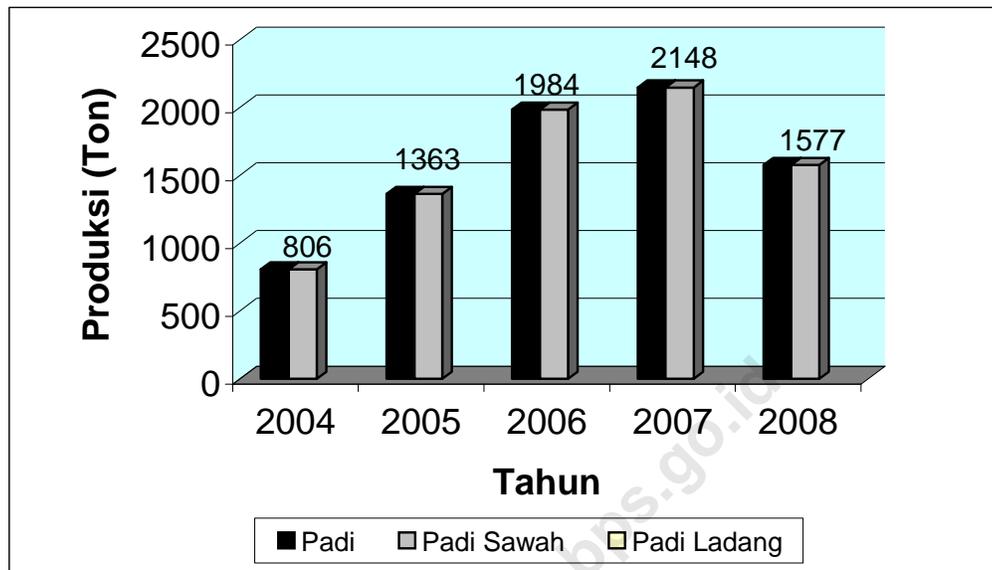
### 2.1. Perkembangan Produksi Padi

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir produksi padi di daerah ini berpluktuasi. Produksi pada tahun 2004 sebesar 806 ton, pada tahun 2005 mengalami kenaikan 69,11 % menjadi 1.363 ton, tahun 2006 naik sebesar 45,56% menjadi 1.984 ton, tahun 2007 naik sebesar 8,27 dari 1.984 ton mejadi 2.148 adalah produksi tertinggi sejak tahun 2004, namun di tahun 2008 terjadi penurunan yang cukup besar yakni sekitar 26,58% tinggal menjadi 1.577 ton. (tabel : 2)

Tabel : 2  
Perkembangan Produksi Padi Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (ton)

Komoditi	T a h u n				
	2004	2005	2006	2007	2008
P a d i	806	1.363	1.984	2.148	1.577
- Padi sawah	806	1.363	1.984	2.148	1.577
- Padi ladang	-	-	-	-	-

Gambar 2. Perkembangan Produksi Padi Kota Palu Tahun 2004 - 2008 (Ton)



## 2.2. Perkembangan Luas Panen Padi

Luas panen sangat mempengaruhi terhadap produksi karena dari dua faktor yang mempengaruhi produksi (luas panen dan produktifitas), faktor panenlah yang sangat dominan. Sehingga tinggi rendahnya produksi padi di Kota Palu sangat tergantung pada keadaan luas panen dan juga semakin sempitnya areal untuk persawahan yang disebabkan alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan sebagai tuntutan perkembangan suatu daerah, namun luas panen padi di Kota Palu tahun 2008 juga dipengaruhi adanya perbaikan saluran irigasi dan pengaruh global Elnino. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan penyuluhan dan intensifikasi lahan-lahan yang masih produktif untuk di ditingkatkan produktivitasnya sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

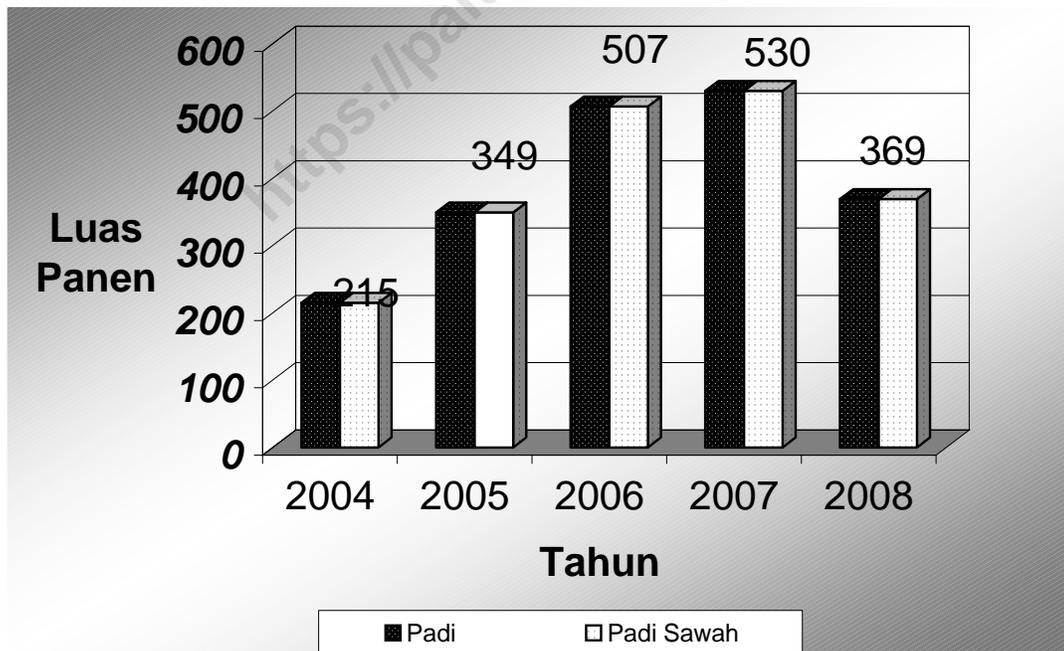
Perkembangan luas panen untuk tanaman padi di Kota Palu selama lima tahun terakhir sebenarnya mengalami pertumbuhan positif kecuali pada tahun 2008 yang mengalami penurunan yang di akibat karena adanya perbaikan irigasi di beberapa tempat. Pada tahun 2004-2008 data yang ada menunjukkan pertumbuhan positif di setiap tahunnya kecuali tahun 2008, tahun 2004 luas panen padi mencapai 215 Ha naik sekitar 62,33% menjadi 349 Ha di tahun 2005 naik 45,27%, menjadi 507 Ha, tahun 2006 adalah puncak kenaikan tertinggi yakni mencapai 530 Ha namun secara prosentase

hanya naik sekitar 4,54% dan tahun 2007 baru pada tahun 2008 terjadi penurunan sebesar 26,58 % hingga tinggal menjadi 369 Ha.

Tabel : 3  
Perkembangan Luas Panen Padi Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (Ha)

Komoditi	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
P a d i	215	349	507	530	369
- Padi sawah	215	349	507	530	369
- Padi ladang	-	-	-	-	-

Gambar 3. Perkembangan Luas Panen Padi Kota Palu  
Tahun 2004-2008 ( Ha ) .



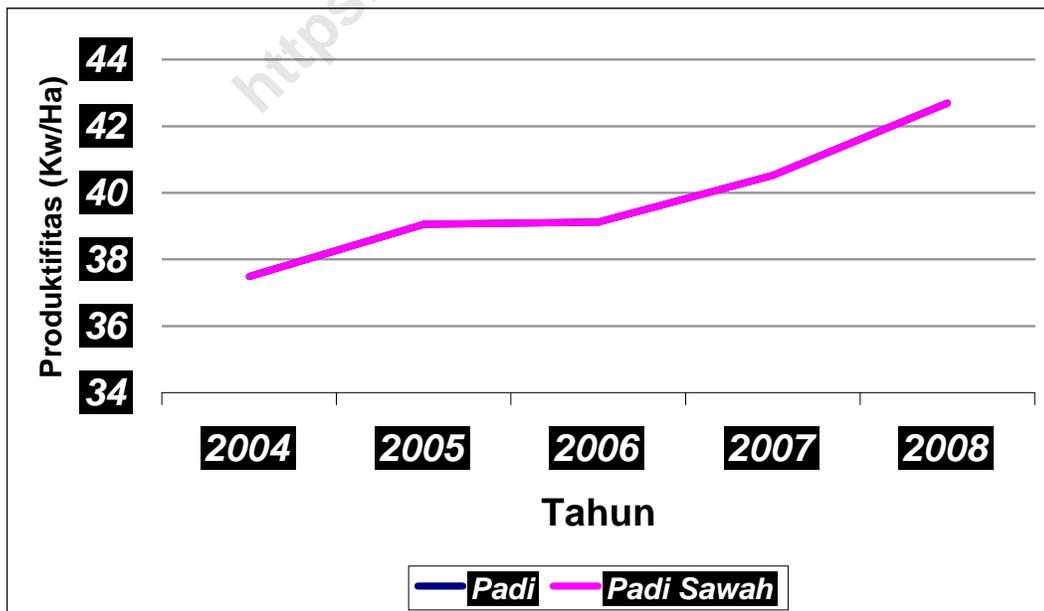
### 2.3 Perkembangan Produktivitas Padi

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2004-2008 perkembangan produktivitas padi di Kota Palu ada kecenderungan pertumbuhan positif dan stabil yakni pada tahun 2004-2005 naik 4,16%, tahun 2005-2006 naik 0,20%, tahun 2006-2007 naik 3,58%, dan tahun 2007-2008 naik sebesar 5,35% sehingga produktivitas padi Kota Palu tahun 2008 mencapai 42,70 Ku/Ha.

Tabel : 4  
Perkembangan Produktivitas Padi Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (Ku/Ha)

Komoditi	T a h u n				
	2004	2005	2006	2007	2008
P a d i	37,49	39,05	39,13	40,53	42,70
- Padi sawah	37,49	39,05	39,13	40,53	42,70
- Padi ladang	-	-	-	-	-

Gambar 4. Perkembangan Produktivitas Tanaman Padi  
Kota Palu Tahun 2004-2008 (Kw/Ha)



**2.4. Perkembangan Produksi Palawija**

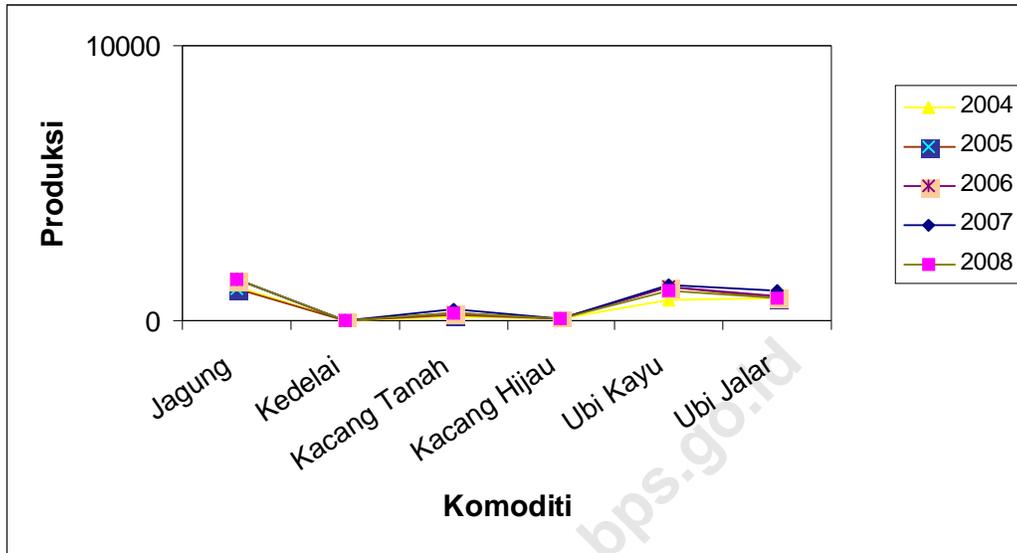
Tabel : 5  
Perkembangan Produksi Palawija Kota Palu  
Tahun 2004 – 2008 (ton)

Komoditi	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
Jagung	1.224	1.128	1.518	1.467	1.498
Kedelai	0	0	20	1	23
Kacang Tanah	141	235	240	390	299
Kacang Hijau	44	60	46	50	58
Ubi Kayu	767	1.214	1.232	1.306	1.089
Ubi Jalar	792	806	905	1.068	791

Perkembangan produksi tanaman palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar) di Kota Palu dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan adanya kecenderungan pertumbuhan yang fluktuatif pada setiap komoditi. Pada tahun 2004-2005 komoditi jagung turun -7,84%, tahun 2005-2006 naik sebesar 34,57% dan tahun 2006-2007 turun -3,36 % serta tahun 2007-2008 naik sebesar 2,11% hingga produksinya menjadi 1.498 ton.

Sementara itu untuk komoditi palawija lainnya juga bervariasi pertumbuhannya, untuk tahun 2004-2005 untuk komoditi kedelai tidak ada produksi maupun panen kacang tanah naik 66,67 %, kacang hijau naik 36,36 %, ubi kayu naik 58,28 %, dan ubi jalar naik 1,77 %, Pada tahun 2005-2006 komoditi kedelai baru mulai da produksi lagi sebesar 20 ton, kacang tanah naik sebesar 2,13 %, kacang hijau turun -23,33%, ubi kayu naik 1,48 %, dan ubi jalar naik sebesar 12,28 %, sedangkan tahun 2006-2007 komoditi kedelai turun -95,00 %, kacang tanah naik sebesar 62,50 %, kacang hijau naik 8,70 %, ubi kayu naik 6,01 % sedangkan ubi jalar naik 18,01 %, dan tahun 2007-2008 kedelai naik 2.200 %, kacang tanah turun -23,33 %, kacang hijau naik 16,00 %, ubi kayu turun -16,62 %, serta ubi jalar turun sebesar -25,94%.

Gambar 5. Perkembangan Produksi Palawija Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (Ton)



## 2.5. Perkembangan Luas Panen Palawija

Tabel : 6  
Perkembangan Luas Panen Palawija Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (Ha)

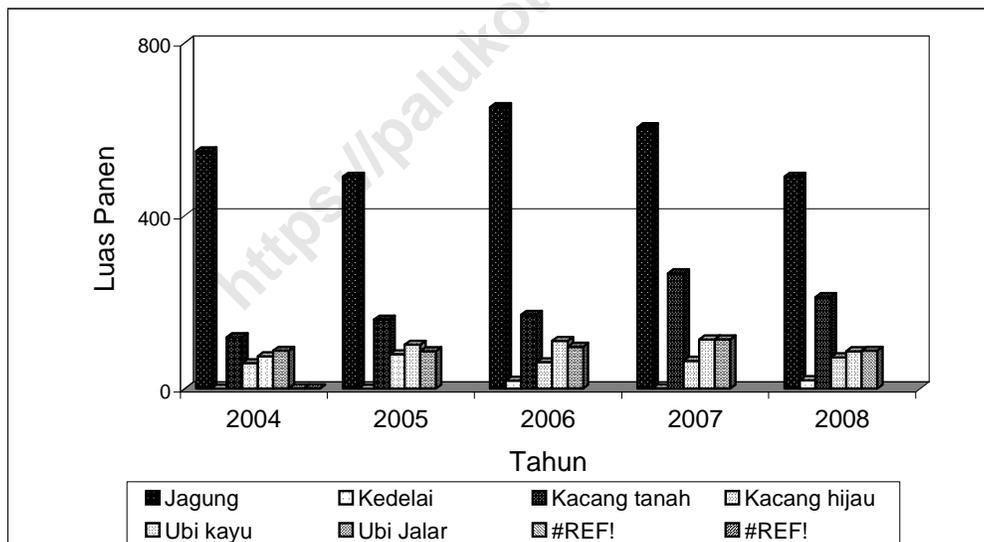
Komoditi	T a h u n				
	2004	2005	2006	2007	2008
Jagung	215	349	507	530	369
Kedelai	0	0	19	1	20
Kacang tanah	119	160	171	267	174
Kacang hijau	44	60	46	50	44
Ubi kayu	75	102	111	114	87
Ubi jalar	88	87	97	114	79

Gambaran umum perkembangan luas panen komoditas palawija Kota Palu lima tahun terakhir (2004-2008) sangat bervariasi dari setiap jenis komoditi yang diusahakan di Kota Palu yang umum di pantau mengalami pasang surut. Untuk tahun tahun 2004-2005 jagung mengalami penurunan sebesar -10,73%, kedelai tidak

ada panen, kacang tanah naik 34,45%, kacang hijau naik sebesar 35,59%, ubi kayu naik 36,00%, ubi jalar tidak ada kenaikan ataupun penurunan. Pada tahun 2005-2006 komoditi jagung naik 32,79%, kedelai dari tahun lalu tidak ada panen tahun ini baru ada panen sluas 19 Ha, kacang tanah naik 2,13%, kacang hijau turun 23,33%, ubi kayu naik 1,48% dan ubi jalar naik sebesar 12,28%, tahun 2006-2007 komoditi jagung mengalami penurunan sebesar -7,21%, kacang kedelai turun -94,74%, kacang tanah naik sebesar 56,14%, kacang hijau naik sebesar 6,56%, ubi kayu dan ubi jalar masing-masing naik sebesar 2,70% dan 17,53%. Dan tahun 2007-2008 komoditi jagung mengalami penurunan sebesar -18,84 %, kacang kedelai naik sebesar 1.900,00 %, kacang tanah naik 34,83 %, kacang hijau naik sebesar 12,31 %, ubi kayu dan ubi jalar masing-masing turun sebesar -23,68 % dan -30,70 %

Gambar : 6

Perkembangan Luas Panen Palawija Kota Palu Tahun 2004-2008 (Ha)



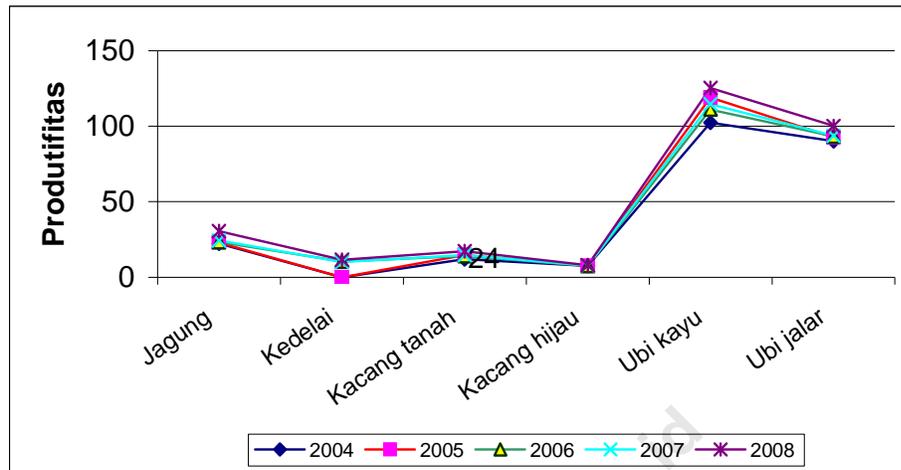
**2.6. Perkembangan Produktivitas Palawija**

Tabel : 7 Perkembangan Produktivitas Palawija Kota Palu  
Tahun 2004-2008 (Ku/Ha)

Komoditi	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
Jagung	37,49	39,05	39,13	40,53	42,70
Kedelai	0	0	10,53	10,00	11,45
Kacang tanah	11,85	14,69	14,04	14,61	17,19
Kacang hijau	7,46	7,50	7,54	7,69	7,93
Ubi kayu	102,27	119,02	110,99	114,56	125,20
Ubi jalar	90,00	92,64	93,30	93,68	100,16

Perkembangan produktivitas tanaman palawija di Kota Palu dari tahun 2004-2008 juga mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Pada tahun 2004-2005 komoditi jagung mengalami kenaikan sebesar 3,24%, kedelai tidak ada panen, kacang tanah naik 23,97% kacang hijau naik 0,54%, ubi kayu naik 16,38%, ubi jalar naik 2,93%, dan pada tahun 2005-2006 komoditi jagung naik 1,35%, kedelai belum daa kenaikan ataupun penurunan, kacang tanah turun -4,42%, kacang hijau naik 0,53% ubi kayu turun -6,75%, ubi jalar naik 0,71%. Tahun 2006-2007 komoditi jagung naik sebesar 4,17%, kedelai turun sebesar -5,03%, kacang tanah naik sebesar 4,06%, kacang hijau naik 1,99% ubi kayu naik 3,22%, ubi jalar naik 0,41%, dan tahun 2007-2008 komoditi jagung naik 25,77 %, kedelai naik 14,50 %, kacang tanah naik sebesar 17,66 %, kacang hijau naik 3,12 % ubi kayu naik 9,29 %, ubi jalar naik 6,92 %.. (tabel : 7)

Gambar : 7 Perkembangan Produktivitas Palawija Kota Palu Tahun 2004-2008



## 2.7 Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran

Perkembangan luas panen sayur-sayuran di Kota Palu tahun 2005 hampir semua jenis tanaman sayur-sayuran yang ada di daerah ini mengalami penurunan, kecuali kacang panjang dan bayam yang mengalami peningkatan. Untuk tanaman tomat mengalami penurunan sebesar 10,77% dari 65 Ha tahun 2004 menjadi 58 Ha di tahun 2005 dan tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 65,52 % lombok/cabe mengalami kenaikan sebesar 177,27 %, terung naik 147,06 %, ketimun naik 16,00 %, kacang panjang naik 1185,71 %, bayam naik 702,86 %, kangkung turun -100 % dan labu siam naik 100,00%. (tabel 3.1)

## 2.8 Perkembangan Produksi Tanaman Sayur-sayuran

Seiring dengan penurunan luas panen, produksi tanaman sayur-sayuran di Kota Palu tahun 2006 juga berpengaruh terhadap produksi tanaman sayur-sayuran. Untuk tanaman tomat turun 6,95% dari 91 ton pada tahun 2004 menjadi 84,68 ton tahun 2005, lombok/cabe turun 57,92% yang pada tahun 2004 mencapai 91,5 ton tinggal 38,5 pada tahun 2005, terung turun 5,20% dari 77,4 ton tahun 2004 tinggal 71,4 tahun 2005, kacang panjang naik 63,90% dari 82,4 ton di tahun 2004 naik 56,65 ton sehingga tahun 2005 menjadi 133,05 ton, bayam adalah yang paling tinggi presentasi kenaikannya yakni 79,49% yang pada tahun 2004 hanya 31,2 ton di tahun 2005 naik menjadi 56 ton, kangkung turun 16,26% dari tahun 2004 sebanyak 20,3 tahun 2005 tinggal 17 ton dan

labu siam naik 16,67% dari tahun 2004 sebanyak 45 ton dan tahun 2005 menjadi 52,5 ton. (tabel 8)

Tabel : 8

Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran  
Kota Palu Tahun 2004 – 2008 (Ha)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah	144	175	666	471	159
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kibis/col	-	-	-	-	-
Petsai/sawi	116	126	103	103	94
Wortel	-	-	-	-	-
Tomat	95	104	238	285	97
Lombok/cabe	60	-	255	267	-
Terung	68	69	113	162	79
Ketimun	-	66	94	85	55
Buncis	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	89	93	134	210	72
Bayam	34	115	140	140	127
Kangkung	116	120	131	139	128
Labu siam	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

Tabel : 9  
Perkembangan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran Kota Palu  
Tahun 2004 – 2008 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah	144 *	6,1	7,3	7,3	7
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kibis/col	-	-	-	-	-
Petsai/sawi	116	126	125	125	120
Wortel	-	-	-	-	-
Tomat	95	45,8	130	130	11
Lombok/cabe	60	-	55	55	-
Terung	68	38	165	156	-
Ketimun	-	46,3	120	120	11
Buncis	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	89	8,9	43	43	4
Bayam	34	2,4	20	20	2
Kangkung	116	22	125	125	12
Labu siam	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

Tabel : 10  
Perkembangan Produksi Tanaman Sayur-sayuran  
Kota Palu Tahun 2004 – 2008 (Ton)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah	920	1.067,5	20.367	1.365	1.129
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kibis/col	-	-	-	-	-
Petsai/sawi	104,4	1.512	12.875	1.287,5	1.153
Wortel	-	-	-	-	-
Tomat	189	4.763,2	11.180	1.326	1.027
Lombok/cabe	371,4	-	2.860	610,50	-
Terung	136,8	2.622	2.652	936	983
Ketimun	-	66	94	85	55
Buncis	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	154	827,7	2.322	382,70	297
Bayam	9	276	2.380	244	246
Kangkung	14,2	2.640	14.750	1.525	1.475
Labu siam	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

## **2.9 Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran**

Sayuran adalah merupakan salah satu sumber protein nabati yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia. Untuk mencukupinya sangat diharapkan partisipasi petani sebagai produsen tunggal sayur-sayuran. Sebagai gambaran umum berikut ini adalah potret perkembangan luas panen tanaman sayur-sayuran mulai tahun 2004-2008. Tahun 2004-2005 untuk tanaman bawang merah naik 21,53%, tahun 2005-2006 naik sebesar 280,57%, tahun 2006-2007 turun -29,28%, tahun 2007-2008 turun -66,24%, tanaman sawi tahun 2004-2005 naik 8,62%, tahun 2005-2006 turun -18,25%, tahun 2006-2007 tidak ada perubahan, tahun 2007-2008 turun -8,74% dari tahun sebelumnya, tanaman tomat tahun 2004-2005 naik 9,47%, tahun 2005-2006 naik 128,85%, tahun 2006-2007 naik 19,75% tahun 2007-2008 turun -65,96%, tanaman cabe mulai dari tahun 2004-2008 hanya ada tanaman pada tahun 2004, 2006 dan 2007 sedangkan tahun 2008 tidak ada laporan tanaman cabe, untuk mengevaluasi perkembangannya hanya bisa dievaluasi tahun 2006-2007 yakni naik 4,71%, tanaman terung tahun 2004-2005 naik 1,47%, 2005-2006 naik 63,77%, tahun 2006-2007 naik 43,36% dan tahun 2007-2008 turun -51,23%, tanaman timun tahun 2005-2006 naik 42,42%, tahun 2006-2007 turun -9,57%, tahun 2007-2008 turun 35,29%, tanaman kacang panjang tahun 2004-2005 naik 4,49%, tahun 2005-2006 naik 44,09%, tahun 2006-2007 naik 56,72% dan tahun 2007-2008 turun -65,71%, tanaman bayam tahun 2004-2005 naik 238,24%, tahun 2005-2006 naik 21,74%, tahun 2006-2007 tidak ada perubahan, sedangkan tahun 2007-2008 turun -9,29% dan tanaman kangkung tahun 2004-2005 naik 3,45%, tahun 2005-2006 naik 9,17%, tahun 2006-2007 naik 6,11% serta tahun 2007-2008 turun -7,91%.

## **2.10 Perkembangan Tingkat Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran**

Secara umum di Kota Palu produktivitas tanaman sayur-sayuran dari tahun 2005-2008 hampir semua jenis tanaman mengalami penurunan kecuali tanaman bawang merah pada tahun 2005-2006 naik sebesar 19,67% sebagaimana, produktivitas tanaman bawang merah tahun 2006-2007 tidak ada perubahan, tahun 2007-2008 turun -4,11%, produktivitas tanaman sawi tergambar pada tabel : 9 diatas.

### **2.11 Perkembangan Tingkat Produksi Tanaman Sayur-sayuran**

Seiring dengan penurunan produktivitas tanaman sayur-sayuran di Kota Palu tahun 2004-2005 berdampak pula pada penurunan produksi tanaman sayur-sayuran. Pertumbuhan produksi sayur-sayuran dari hasil laporan Dinas Pertanian Kota Palu tahun 2004-2005 mengalami trend perkembangan sangat bervariasi, produksi bawang merah naik 16,03%, tahun 2005-2006 naik 1.807,92%, tahun 2006-2007 turun -93,30%, dan tahun 2007-2008 turun lagi -17,29%, produksi sawi tahun 2004-2005 1.348,28%, tahun 2005-2006 naik 751,52%, tahun 2006-2007 turun -93,30% dan tahun 2007-2008 turun 10,45%, produksi tomat tahun 2004-2005 kenaikan sebesar 2.420,21%, tahun 2005-2006 naik 134,72%, tahun 2006-2007 turun -88,14%, tahun 2007-2008 turun -22,55%, produksi cabe tahun 2004-2005 turun -100,00% (tidak ada produksi), tahun 2006 baru ada produksi sebesar 2860 ton, tahun 2006-2007 turun -78,65% dan tahun 2008 turun 100,00% karena kembali tidak ada produksi, produksi terung 2004-2005 naik 1.816,67%, tahun 2005-2006 naik 1,14%, tahun 2006-2007 turun -64,71%, tahun 2007-2008 naik 5,02%, produksi timun tahun 2005-2006 naik 49,22%, tahun 2006-2007 turun 88,95%, tahun 2007-2008 naik 16,67%, produksi kacang panjang tahun 2004-2005 naik 437,47%, tahun 2005-2006 naik 180,54%, tahun 2006-2007 turun -83,52%, tahun 2007-2008 turun -22,39%, produksi bayam tahun 2004-2005 naik 2.966,67%, tahun 2005-2006 naik 762,32%, tahun 2006-2007 turun -89,75%, tahun 2007-2008 naik 0,82%, produksi kangkung tahun 2004-2005 18.491,55%, tahun 2005-2006 naik 458,71%, tahun 2006-2007 turun -89,66%, serta tahun 2007-2008 turun -3,28%.

Tabel : 11  
Perkembangan Tanaman Buah-buahan Menghasilkan  
Kota Palu Tahun 2008 (pohon/rumpun)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jeruk	-	22	-	-	-
Pisang	-	8.800	8.234	5.003	866
Nenas	-	1.908	1.140	518	513
Anggur	-	96	23	13	502
Pepaya	-	1.460	582	371	213
Rambutan	-	-	-	-	-
Mangga	-	8.399	8.399	2.598	1.042
Nangka	-	2.057	5.802	1.490	707
Jambu Air	-	260	97	123	107
Jambu Biji	-	544	294	89	86
Sawo	-	-	-	-	-
Alpukat	-	264	132	36	65
Sirsak	-	260	-	-	-
Salak	-	-	-	-	-
Sukun	-	110	210	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

Tabel : 12  
Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan  
Kota Palu Tahun 2008 (ton)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jeruk	-	0,44	-	-	-
Pisang	-	648,30	6.999	250.150	22.900
Nenas	-	18,35	80	2.880	1.607
Anggur	-	3,50	5	390	2.415
Pepaya	-	363,70	326	2.041	6.200
Rambutan	-	-	-	-	-
Mangga	-	153,45	7.139	363.720	49.840
Nangka	-	179,86	7.253	84.930	19.551
Jambu Air	-	111,20	136	6.150	1.050
Jambu Biji	-	64,46	368	3.560	3.120
Sawo	-	-	-	-	-
Alpukat	-	11,30	198	5.940	3.465
Sirsak	-	99,50	-	-	-
Salak	-	-	-	-	-
Sukun	-	4,22	525	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

### **3.Perkembangan Tanaman Buah-buahan**

Jumlah tanaman buah-buahan di Kota Palu yang menghasilkan mengalami pertumbuhan bervariasi. Untuk tanaman jeruk tahun dari 2004-2008 tidak ada tanaman menghasilkan kecuali tahun 2005 saja yakni sebanyak 22 pohon. Tanaman pisang tahun 2005-2006 turun -6,43%, tahun 2006-2007 turun -39,24%, tahun 2007-2008 turun 82,69%, tanaman nenas tahun 2005-2006 turun -40,25%, tahun 2006-2007 turun -54,56% tahun 2007-2008 turun -0,97%, tanaman anggur tahun 2005-2006 turun -76,04%, tahun 2006-2007 turun -43,48%, tahun 2007-2008 naik 3.761,54%, tanaman pepaya tahun 2005-2006 turun -60,14%, tahun 2006-2007 turun -36,25%, tahun 2007-2008 turun -42,59%, tanaman mangga tahun 2005-2006 tidak ada perubahan yakni berjumlah 8.399 pohon sama dengan tahun sebelumnya, tahun 2006-2007 turun -69,07%, tahun 2007-2008 turun -59,89%, tanaman nangka tahun 2005-2006 naik 182,06%, tahun 2006-2007 turun -74,32%, tahun 2007-2008 turun -52,55%, tanaman jambu air tahun 2005-2006 turun -62,69%, tahun 2006-2007 naik 26,80%, tahun 2007-2008 turun -13,01%, tanaman jambu biji tahun 2005-2006 turun 45,96%, tahun 2006-2007 turun -69,73%, tahun 2007-2008 turun -3,37%, tanaman alpukat tahun 2005-2006 turun 50,00%, tahun 2006-2007 turun -72,73%, tahun 2007-2008 naik 80,56%, tanaman sirsak dari tahun 2004-2008 tidak ada tanaman menghasilkan kecuali tahun 2004 sebanyak 260 pohon, tanaman sukun tahun 2005-2006 naik 90,91%, tahun 2006-2007 turun -100,00% sampai dengan tahun 2008 tidak ada tanaman sukun yang menghasilkan (tabel : 9)

#### **3.0 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan.**

Tingkat produksi tanaman buah-buahan di Kota Palu tahun 2004-2008 juga mengalami pertumbuhan yang sangat bervariasi, produksi tanaman jeruk tahun 2004-2008 tidak ada tanaman yang menghasilkan kecuali pada tahun 2005 yang hanya 0,44 ton, produksi tanaman pisang tahun 2005-2006 naik 979,59%, tahun 2006-2007 naik sebesar 3.474,08%, tahun 2007-2008 turun -90,85%, produksi tanaman nenas tahun 2005-2006 naik 335,97%, tahun 2006-2007 naik 3.500,00%, tahun 2007-2008 turun-44,20%, produksi tanaman anggur tahun 2005-2006 naik 42,86%, tahun 2006-2007 naik sebesar 7.700,00%, tahun 2007-2008 naik 519,23%, produksi tanaman pepaya tahun 2005-2006 turun -10,37%, tahun 2006-2007 naik 526,07%, tahun 2007-2008 naik 203,77%, produksi tanaman mangga tahun 2005-2006 naik 4.552,33%, tahun 2006-2007 naik 4.994,83%, tahun 2007-2008 turun -86,30%, produksi tanaman nangka tahun 2005-

2006 3.932,58%, tahun 2006-2007 naik 1.070,96%, tahun 2007-2008 turun -76,98%, produksi tanaman jambu air tahun 2005-2006 naik 22,30%, tahun 2006-2007 naik 4.422,06%, tahun 2007-2008 turun -82,93%, produksi tanaman jambu biji tahun 2005-2006 naik 470,90%, tahun 2006-2007 naik 867,39%, tahun 2007-2008 turun 12,36%, produksi tanaman alpukat tahun 2005-2006 naik 1.652,21%, tahun 2006-2007 naik 2.900,00%, tahun 2007-2008 turun -41,67%, produksi tanaman sirsak tahun 2004-2008 tidak ada perubahan karena diantara tahun tersebut tanaman sirsak tidak ada tanaman yang menghasilkan otomatis tidak ada pula produksinya dan untuk produksi tanaman sukun hanya ada produksi dua tahun yakni tahun 2005 dan 2006, jadi untuk perkembangan produksinya hanya ada pada tahun 2005-2006 yakni sebesar 12.340,76%

<https://palukota.bps.go.id>

*LAMPIRAN*

*TABEL*

<https://palukota.bps.go.id>

Tabel : 1.1.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija  
Di Kota Palu Tahun 2006 – 2008

enis Tanaman	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi	507	1.984	530	2.102	369	1.577
-Padi sawah	507	1.984	530	2.102	369	1.577
-Padi ladang	-	-	-	-	-	-
Jagung	652	1.518	605	1.465	1.498	1.498
Kedelai	19	20	1	1	20	23
Kacang tanah	171	240	267	390	174	299
Kacang Hijau	61	46	65	50	73	58
Ubi kayu	111	1.232	114	1.306	87	1.089
Ubi jalar	97	905	114	1.068	79	791

Tabel : 1.2.  
Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006 – 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	73	296	41	175
Palu Selatan	-	-	201	812	39	167
Palu Timur	-	-	53	216	49	209
Palu Utara	-	-	203	824	240	1.026
Jumlah			530	2148	369	1.577

Tabel : 1.3.  
Luas Panen dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006 - 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	73	296	41	175
Palu Selatan	-	-	201	812	39	167
Palu Timur	-	-	53	216	49	209
Palu Utara	-	-	203	824	240	1.026
Jumlah			530	2148	369	1.577

Tabel : 1.4.

Luas Panen dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006- 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	LuasPanen (Ha)	Produksi (Ton)	LuasPanen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	-	-	-	-
Palu Selatan	-	-	-	-	-	-
Palu Timur	-	-	-	-	-	-
Palu Utara	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Tabel : 1.5.

Luas Panen dan Produksi Jagung menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006 - 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	133	324	58	177
Palu Selatan	-	-	131	315	100	305
Palu Timur	-	-	87	210	77	235
Palu Utara	-	-	254	617	256	781
Jumlah	-	-	605	1.467	491	1.498

Tabel : 1.6.

Luas Panen dan Produksi Kedelai menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006- 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	-	-	-	-
Palu Selatan	-	-	-	-	20	23
Palu Timur	-	-	-	-	-	-
Palu Utara	-	-	1	1	-	-
Jumlah	-	-	1	1	20	23

Tabel : 1.7.  
 Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan  
 Di Kota Palu Tahun 2006 – 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	77	113	27	46
Palu Selatan	-	-	42	61	39	67
Palu Timur	-	-	84	123	46	79
Palu Utara	-	-	64	94	62	107
Jumlah	-	-	267	390	174	299

Tabel ; 1.8.

Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006 – 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	44	34	22	17
Palu Selatan	-	-	7	5	30	24
Palu Timur	-	-	4	3	5	4
Palu Utara	-	-	10	8	16	13
Jumlah	-	-	65	50	73	58

Tabel : 1.9.

Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan  
Di Kota Palu Tahun 2006– 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	69	789	35	438,20
Palu Selatan	-	-	1	12	27	338.04
Palu Timur	-	-	13	149	12	150.24
Palu Utara	-	-	31	356	13	162.76
Jumlah	-	-	114	1.306	87	1.089,24

Tabel : 1.10  
 Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan  
 Di Kota Palu Tahun 2006 - 2008

Kecamatan	2006		2007		2008	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	76	712	34	340,54
Palu Selatan	-	-	18	168	32	320,51
Palu Timur	-	-	5	47	5	50,08
Palu Utara	-	-	15	140	8	80,13
Jumlah	-	-	114	1.068	79	791,26

Tabel : 2.1.  
Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei -Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	21	42,70	89,67	11	42,70	46,97
Palu Selatan	14	42,70	59,78	18	42,70	76,86
Palu Timur	14	42,70	59,78	14	42,70	59,78
Palu Utara	76	42,70	238,63	77	42,70	328,79
Jumlah	245	42,70	447,86	120	42,70	512,40

Lanjutan Tabel : 2.1.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	9	42,70	38,43	41	42,70	175,07
Palu Selatan	7	42,70	29,89	39	42,70	166,53
Palu Timur	21	42,70	89,67	49	42,70	209,23
Palu Utara	87	42,70	371,49	240	42,70	1.024,80
Jumlah	124	42,70	529,48	369	42,70	1.575,63

Tabel : 2.2.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Sawah  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei –Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	21	42,70	89,67	11	42,70	46,97
Palu Selatan	14	42,70	59,78	18	42,70	76,86
Palu Timur	14	42,70	59,78	14	42,70	59,78
Palu Utara	76	42,70	238,63	77	42,70	328,79
Jumlah	245	42,70	447,86	120	42,70	512,40

Lanjutan Tabel : 2.2

Kecamatan	September-Oktober			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	9	42,70	38,43	41	42,70	175,07
Palu Selatan	7	42,70	29,89	39	42,70	166,53
Palu Timur	21	42,70	89,67	49	42,70	209,23
Palu Utara	87	42,70	371,49	240	42,70	1.024,80
Jumlah	124	42,70	529,48	369	42,70	1.575,63

.Tabel : 2.3.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Padi Ladang  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei -Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	-	-	-	-
Palu Selatan	-	-	-	-	-	-
Palu Timur	-	-	-	-	-	-
Palu Utara	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel : 2.3.

Kecamatan	September-Oktober			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	-	-	-	-
Palu Selatan	-	-	-	-	-	-
Palu Timur	-	-	-	-	-	-
Palu Utara	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Tabel : 2.4.  
 Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Jagung  
 Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei-Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	25	30,50	76,25	20	30,50	61,00
Palu Selatan	27	30,50	82,35	18	30,50	54,90
Palu Timur	6	30,50	18,30	38	30,50	115,90
Palu Utara	46	30,50	140,30	78	30,50	234,00
Jumlah	104	30,50	317,20	154	30,50	469,70

Lanjutan Tabel : 2.4.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	13	30,50	39,00	58	30,50	176,90
Palu Selatan	55	30,50	167,75	100	30,50	305,00
Palu Timur	33	30,50	100,65	77	30,50	234,85
Palu Utara	132	30,50	402,60	256	30,50	780,80
Jumlah	233	30,50	710,65	491	30,50	1.497,55

Tabel : 2.5.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kedelai  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei-Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	-	-	-	-
Palu Selatan	-	-	-	8	11,45	9,16
Palu Timur	-	-	-	-	-	-
Palu Utara	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	8	11,45	9,16

Lanjutan Tabel : 2.5.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar (Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	-	-	-	-	-	-
Palu Selatan	12	11,45	13,74	20	11,45	22,90
Palu Timur	-	-	-	-	-	-
Palu Utara	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	12	11,45	13,74	20	11,45	22,90

Tabel : 2.6.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Tanah  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei-Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	11	17,19	18,91	12	17,19	20,63
Palu Selatan	14	17,19	24,07	9	17,19	15,47
Palu Timur	12	17,19	20,63	24	17,19	41,26
Palu Utara	30	17,19	51,57	29	17,19	49,85
Jumlah	67	17,19	115,17	74	17,19	127,21

Lanjutan Tabel : 2.6.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	4	17,19	6,88	27	17,19	46,41
Palu Selatan	30	17,19	51,57	53	17,19	91,11
Palu Timur	7	17,19	12,03	43	17,19	73,92
Palu Utara	30	17,19	51,57	89	17,19	155,99
Jumlah	71	17,19	127,09	212	17,19	364,43

Tabel : 2.7.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Kacang Hijau  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei-Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	9	7,93	7,14	9	7,93	7,14
Palu Selatan	12	7,93	9,52	14	7,93	11,10
Palu Timur	1	7,93	0,79	4	7,93	3,17
Palu Utara	2	7,93	1,59	7	7,93	5,55
Jumlah	24	7,93	19,03	34	7,93	26,96

Lanjutan Tabel : 2.7.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	4	7,93	3,17	22	7,93	17,45
Palu Selatan	4	7,93	3,17	30	7,93	23,79
Palu Timur	-	-	-	5	7,93	3,97
Palu Utara	7	7,93	5,55	16	7,93	12,69
Jumlah	15	7,93	11,90	73	7,93	57,89

Tabel : 2.8.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Kayu  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei-Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	19	125,20	237,88	10	125,20	125,20
Palu Selatan	18	125,20	225,36	1	125,20	12,52
Palu Timur	2	125,20	250,40	4	125,20	50,08
Palu Utara	-	-	-	6	125,20	75,12
Jumlah	39	125,20	488,28	21	125,20	262,92

Lanjutan Tabel : 2.8.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	6	125,20	75,12	35	125,20	438,20
Palu Selatan	8	125,20	100,16	27	125,20	338,04
Palu Timur	6	125,20	75,12	12	125,20	150,24
Palu Utara	7	125,20	87,64	13	125,20	162,76
Jumlah	27	125,20	338,04	87	125,20	1.089,24

Tabel : 2.9.

Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tanaman Ubi Jalar  
Di Kota Palu Tahun 2008

Kecamatan	Januari-April			Mei-Agustus		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	13	100,16	130,21	15	100,16	150,24
Palu Selatan	18	100,16	180,29	5	100,16	50,08
Palu Timur	1	100,16	10,02	2	100,16	20,03
Palu Utara	-	-	-	4	100,16	40,06
Jumlah	32	100,16	320,50	26	100,16	260,42

Lanjutan Tabel : 2.9.

Kecamatan	September-Desember			Total		
	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil per Hektar(Kw)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Palu Barat	6	100,16	60,10	34	100,16	340,54
Palu Selatan	9	100,16	90,14	32	100,16	320,51
Palu Timur	2	100,16	20,03	5	100,16	50,08
Palu Utara	4	100,16	40,06	8	100,16	80,13
Jumlah	21	100,16	210,34	79	100,16	791,26

Tabel : 3. 1  
Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran  
Kota Palu Tahun 2004 – 2008 (Ha)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah	144	175	666	471	159
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kibis/col	-	-	-	-	-
Petsai/sawi	116	126	103	103	94
Wortel	-	-	-	-	-
Tomat	95	104	238	285	97
Lombok/cabe	60	-	255	267	-
Terung	68	69	113	162	79
Ketimun	-	66	94	85	55
Buncis	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	89	93	134	210	72
Bayam	34	115	140	140	127
Kangkung	116	120	131	139	128
Labu siam	-	-	-	-	-

Tabel : 3.2  
Perkembangan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran  
Kota Palu Tahun 2004 – 2008 (Ku/Ha)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah	144 *	6,1	7,3	7,3	7
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kibis/col	-	-	-	-	-
Petsai/sawi	116	126	125	125	120
Wortel	-	-	-	-	-
Tomat	95	45,8	130	130	11
Lombok/cabe	60	-	55	55	-
Terung	68	38	165	156	-
Ketimun	-	46,3	120	120	11
Buncis	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	89	8,9	43	43	4
Bayam	34	2,4	20	20	2
Kangkung	116	22	125	125	12
Labu siam	-	-	-	-	-

Tabel : 3.3  
Perkembangan Produksi Tanaman Sayur-sayuran  
Kota Palu Tahun 2004 – 2008 (Ton)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Merah	920	1.067,5	20.367	1.365	1.129
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Kibis/col	-	-	-	-	-
Petsai/sawi	104,4	1.512	12.875	1.287,5	1.153
Wortel	-	-	-	-	-
Tomat	189	4.763,2	11.180	1.326	1.027
Lombok/cabe	371,4	-	2.860	610,50	-
Terung	136,8	2.622	2.652	936	983
Ketimun	-	66	94	85	55
Buncis	-	-	-	-	-
Kacang Panjang	154	827,7	2.322	382,70	297
Bayam	9	276	2.380	244	246
Kangkung	14,2	2.640	14.750	1.525	1.475
Labu siam	-	-	-	-	-

Tabel : 4.1  
 Perkembangan Tanaman Buah-buahan Menghasilkan  
 Kota Palu Tahun 2008 (pohon/rumpun)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jeruk	-	22	-	-	-
Pisang	-	8.800	8.234	5.003	866
Nenas	-	1.908	1.140	518	513
Anggur	-	96	23	13	502
Pepaya	-	1.460	582	371	213
Rambutan	-	-	-	-	-
Mangga	-	8.399	8.399	2.598	1.042
Nangka	-	2.057	5.802	1.490	707
Jambu Air	-	260	97	123	107
Jambu Biji	-	544	294	89	86
Sawo	-	-	-	-	-
Alpukat	-	264	132	36	65
Sirsak	-	260	-	-	-
Salak	-	-	-	-	-
Sukun	-	110	210	-	-

Tabel : 4.2  
Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan  
Kota Palu Tahun 2008 (ton)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jeruk	-	0,44	-	-	-
Pisang	-	648,30	6.999	250.150	22.900
Nenas	-	18,35	80	2.880	1.607
Anggur	-	3,50	5	390	2.415
Pepaya	-	363,70	326	2.041	6.200
Rambutan	-	-	-	-	-
Mangga	-	153,45	7.139	363.720	49.840
Nangka	-	179,86	7.253	84.930	19.551
Jambu Air	-	111,20	136	6.150	1.050
Jambu Biji	-	64,46	368	3.560	3.120
Sawo	-	-	-	-	-
Alpukat	-	11,30	198	5.940	3.465
Sirsak	-	99,50	-	-	-
Salak	-	-	-	-	-
Sukun	-	4,22	525	-	-